

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT.X serta pembahasan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas. Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan anggaran pada PT.X telah disusun dan diterapkan secara memadai, hal ini didukung dengan adanya, (1) anggaran dinyatakan dalam satuan moneter, (2) anggaran penjualan PT.X mencakup jangka waktu satu tahun, (3) penyusunan anggaran penjualan melalui pendekatan bottom up, (4) setelah disahkan anggaran tidak dapat diubah kecuali pada saat kondisi tertentu, (5) secara periodik realisasi anggaran dibandingkan dengan anggaran penjualan agar dapat dijelaskan selisihnya.
2. Syarat-syarat anggaran telah dipenuhi dengan catatan, (1) PT.X telah membagi wewenang dan tanggung jawab yang tegas bagi karyawannya, (2) adanya sistem akuntansi yang cukup memadai pada PT.X, (3) Anggaran penjualan yang telah disusun didasarkan pada data sebelumnya yang sudah dijelaskan secara terperinci, (4) adanya dukungan aktif dari semua tingkatan kepala bagian dalam penyusunan anggaran penjualan.
3. Fungsi anggaran sudah berperan baik dimana anggaran membantu perusahaan dalam mencapai target penjualan, adanya partisipasi para kepala bagian dalam ikut campur menentukan anggaran sehingga adanya tanggung jawab yang

dapat dibagi bersama dalam mencapai tujuan perusahaan, anggaran penjualan digunakan sebagai pengendalian pelaksanaan kegiatan penjualan dimana selisih anggaran penjualan dan realisasi anggaran penjualan menjadi patokannya.

4. Anggaran penjualan berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian penjualan PT.X yang dilihat dari presentase hasil penelitian yang dilakukan sebesar 86,66% dan menjadi salah satu alasan diterimanya hipotesis adanya peranan dalam menunjang efektivitas dalam menunjang pengendalian penjualan pada PT.X.

## **5.2 Kelemahan Perusahaan**

Ditemukannya kelemahan perusahaan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengendalian secara langsung kepada bagian penjualan karena sering diluar kantor.
2. Kurangnya akomodasi kendaraan dari pihak perusahaan menyebabkan tidak terkontrolnya pengeluaran kas kecil untuk pembelian bensin.

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan terkait kelemahan yang terjadi adalah:

1. Membuat pengendalian secara langsung sistem pelaporan secara online, agar perusahaan dapat melihat secara real keadaan sebenarnya yang terjadi.

2. Penambahan unit kendaraan yang dapat digunakan pada saat jam kerja sehingga dapat dikontrol oleh perusahaan.

